

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Desain Penelitian

Penelitian dilakukan secara non eksperimental (observasional) dengan rancangan analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu penelitian berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang mempunyai tujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Santina,2021). Data yang diperoleh dari penelusuran rekam medik pasien diabetes melitus RSUD Kota Salatiga yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Kota Salatiga. Penulis melakukan penelitian di RSUD Salatiga karena lokasi penelitian mudah dijangkau oleh penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian dan masalah yang akan diteliti ada ditempat tersebut.

2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 – 14 Januari 2022.

3) Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (sintesis) (Sudiantini, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus yang ada di Rawat Inap RSUD Kota Salatiga dengan jumlah 60 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi pasien diabetes melitus non gestasional rawat inap di RSUD Kota Salatiga Periode Januari – Juni 2022. Teknik pengambilan sampel diambil menggunakan Teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (Sudiantini, 2019). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 pasien dalam periode Januari – Juni 2022.

Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi merupakan kriteria khusus yang menyebabkan calon responden yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari kelompok penelitian. Adapun kriteria yang digunakan yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1) Usia \geq 15 tahun.
- 2) Pasien rawat inap dengan diagnosa DM di RSUD Kota Salatiga
Periode Januari-Juni 2022
- 3) Tanpa penyakit penyerta maupun dengan penyakit penyerta.
- 4) Pasien menggunakan ADO atau insulin dengan terapi tunggal
maupun kombinasi.
- 5) Memiliki data rekam medik lengkap (Nomer rekam medik, nama
pasien, umur, golongan obat, nama obat, rute pemberian).

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien hamil dan menyusui
- 2) Pasien yang meninggal

4) Definisi Operasional

Definisi Operasional pada penelitian ini adalah:

1. Pasien adalah penderita yang terdiagnosa penyakit DM yang menjalani pengobatan Rawat Inap di RSUD Kota Salatiga Periode Januari – Juni 2022 yang berusia \geq 15 tahun.
2. Profil pengobatan adalah obat yang digunakan dalam perawatan bagi pasien penderita DM meliputi ADO maupun insulin.
3. Kontrol glikemik meliputi kadar GDS Pasien DM.

5) Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Persiapan

Tahap awal penelitian mempersiapkan jurnal-jurnal sebagai referensi untuk sebagai judul

2. Perizinan

Surat izin dibuat untuk bisa melakukan penelitian dan pengambilan data, dengan mengajukan surat izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo, kemudian tembusan surat izin diserahkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang untuk memperoleh izin penelitian yang akan dilakukan RSUD Kota Salatiga.

3. Tahap Penelusuran Data

Data yang ditelusuri didapat dari bagian rekam medik. Bagian rekam medik memberikan daftar nomer Registrasi dari status pasien, kemudian sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel pada semua pasien dewasa yang menderita diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi

Pencatatan data rekam medik yang meliputi nomer rekam medik, umur, golongan obat, nama obat, rute pemberian, dan penggunaan tunggal atau kombinasi.

4. Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan sistem Excel

5. Pembahasan

Pembahasan dibuat setelah hasil dan dilakukan penjabaran mengenai hasil yang telah dilakukan

6) Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan (*Informed Consent*) diberikan peneliti kepada responden sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden memiliki hak untuk menolak jika tidak setuju menjadi responden (Notoatmodjo, 2012). Lembar persetujuan diberikan peneliti kepada responden sebelum dilakukan penelitian. Penelitian menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian. Peneliti tidak memaksa calon responden menjadi responden penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Menurut Nursalam (2013), bahwa kerahasiaan pada penelitian ini dilakukan dengan cara informasi apapun yang berkaitan dengan responden dijamin dirahasiakan, tidak akan diketahui khalayak luar, tidak dilaporkan dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Responden penelitian ini memiliki hak untuk meminta agar data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia. Peneliti menggunakan *anonym* yang merupakan kode responden untuk merahasiakan identitas responden.

7) Pengolahan Data

Menurut Sujarweni (2014) pengolahan data meliputi:

1. Tahap pengumpulan data dari rekam medik meliputi: nomer rekam medik, nama, diagnosa, umur, berat badan, kadar gula darah pasien, nama obat, golongan obat, dosis, rute pemberian, frekuensi pemberian, durasi pemberian, tunggal pemberian tahap editing, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data
2. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data kedalam tabel induk penelitian.

Tahap mendeskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.

8) Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil pengobatan pasien diabetes melitus non gestasional dan kontrol glikemik rawat inap di RSUD Kota Salatiga Periode Januari – Juni 2022. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk menilai distribusi frekuensi profil pengobatan berdasarkan golongan obat dan jenis obat, rute pemberian. Kontrol glikemik berdasarkan kadar gula darah sewaktu. Analisa dilakukan sesuai dengan variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, umur, penyakit penyerta
2. Profil pengobatan diabetes mellitus meliputi golongan obat dan jenis obat, rute pemberian, dan kombinasi
3. Kontrol glikemik pada pasien DM meliputi kontrol gula darah sewaktu.

Statistik deskriptif adalah suatu statistik penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, perhitungan rata-rata, nilai distribusi, serta standar deviasi (Rangkuti, 2006). Menurut Sugiyono (2012) memberikan statistik deskriptif sebagai berikut: statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk menghitung persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{F}{N}\right) \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total jumlah)

100% : Pengali Tetap